

Analisis Manajemen Waktu dan Beban Kerja Terhadap Efisiensi Pengiriman Paket (Studi Kasus: Kurir Shopee Express Cabang Klaten Utara)

Dian Dwi Ariyani^{1*}, Dito Aditia Darma Nst²

¹Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Terbuka

²Universitas Pembangunan Panca Budi, Kota Medan, Indonesia

email all author: aryanidian67@gmail.com^{1*}, ditoaditia@dosen.pancabudi.ac.id²

Abstract

The rapid growth of Indonesia's digital economy has triggered a surge in online shopping transactions, particularly on the e-commerce platform Shopee Express. This phenomenon necessitates efficient supply chain support, with timely delivery to customers serving as a key performance indicator. As an in-house logistics service, the Shopee Express North Klaten branch faces significant challenges regarding courier workloads exceeding normal capacity during major shopping campaigns, such as the 11.11 and 12.12 mega sales. This study employs a quantitative method with a causal-associative approach to analyze the impact of time management and workload on delivery efficiency and to identify operational obstacles in the field. F-test results indicate that time management and workload simultaneously have a significant effect on the package delivery success rate ($F = 5.392$; $\text{Sig.} = 0.013$). Individually, time management shows a positive relationship but lacks a statistically significant impact ($\text{Beta} = 0.27$), as its practical effectiveness is heavily influenced by external variables such as weather conditions, traffic situations, fleet roadworthiness, and the accuracy of recipient address data. Conversely, workload is confirmed to have a significant negative correlation with delivery punctuality and efficiency. Therefore, management must review package volume allocation and optimize distribution systems to maintain sustainable courier performance stability.

Keywords: Workload, Delivery efficiency, Time management, Shopee Express.

Abstrak

Pertumbuhan pesat ekonomi digital di Indonesia memicu lonjakan transaksi belanja daring masyarakat, khususnya pada platform e-commerce Shopee Express. Fenomena ini menuntut dukungan rantai pasok yang efisien dengan indikator utama berupa ketepatan waktu pengiriman barang kepada pelanggan. Sebagai layanan logistik in-house, Shopee Express Cabang Klaten Utara menghadapi tantangan besar berupa beban kerja kurir yang melebihi kapasitas normal akibat lonjakan volume paket saat kampanye belanja besar seperti mega sale 11.11 dan 12.12. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan asosiatif kausal yang bertujuan untuk menganalisis pengaruh manajemen waktu dan beban kerja terhadap efisiensi pengiriman paket, serta mengidentifikasi hambatan operasional di lapangan. Hasil uji F menunjukkan bahwa manajemen waktu dan beban kerja secara simultan berpengaruh signifikan terhadap tingkat keberhasilan pengiriman paket ($F = 5,392$; $\text{Sig.} = 0,013$). Secara parsial, manajemen waktu memiliki hubungan positif namun belum menunjukkan dampak yang berarti ($\text{Beta} = 0,27$), karena efektivitas penerapannya di lapangan sangat ditentukan oleh variabel eksternal seperti dinamika cuaca, situasi jalan, kelayakan armada, hingga presisi data alamat penerima. Di sisi lain, beban kerja terkonfirmasi memiliki korelasi negatif yang signifikan terhadap efisiensi ketepatan waktu pengiriman paket. Oleh karena itu, pihak manajemen harus meninjau ulang alokasi volume paket dan mengoptimalkan sistem distribusi guna memelihara stabilitas performa kurir secara berkelanjutan.

Kata Kunci: Beban kerja, Efisiensi pengiriman, Manajemen Waktu, Shopee Express

Introduction

Akselerasi pertumbuhan ekonomi digital di Indonesia memicu lonjakan transaksi belanja daring yang masif, dengan Shopee sebagai salah satu penggerak utamanya. Fenomena ini menuntut dukungan manajemen rantai pasok yang responsif, di mana kecepatan serta akurasi pengiriman menjadi parameter krusial dalam menilai kinerja operasional sekaligus memenuhi kepuasan konsumen (Supply Chain Indonesia). Shopee Express, selaku lini logistik internal, wajib membangun keunggulan operasional yang kompetitif. Pada wilayah Klaten Utara yang memiliki intensitas transaksi digital tinggi, cabang Shopee Express Klaten Utara diwajibkan mampu mengorganisasi distribusi paket secara sistematis. Langkah ini mencakup pemetaan rute terjadwal serta tata kelola waktu kerja kurir yang efisien demi mematuhi target Service Level Agreement (SLA) pengiriman.

Namun, observasi awal pada Shopee Express Cabang Klaten Utara terdapat adanya kesenjangan yang kontras antara standar pelayanan cepat (kondisi ideal) dengan realitas operasional di lapangan (kondisi aktual). Penumpukan volume paket yang ekstrem terutama selama periode promosi besar (seperti festival belanja 11.11 dan 12.12) mengakibatkan para kurir menanggung beban kerja di luar batas normal. Situasi ini kian dipersulit oleh kendala geografis dan hambatan teknis, seperti informasi alamat yang kurang detail atau gangguan pada kendaraan operasional yang memaksa kurir harus bekerja melebihi jam standar kurir. Jika kondisi ini terus berlanjut, maka kondisi ini akan berujung pada tingginya angka delay, penurunan motivasi kurir, inefisiensi operasional, dan kerugian reputasi bagi perusahaan. Oleh karena itu, diperlukan penelitian mendalam mengenai “Analisis Manajemen Waktu dan Beban Kerja terhadap Efisiensi Pengiriman Paket (Studi Kasus: Kurir Shopee Express Cabang Klaten Utara)”.

Atas dasar latar belakang tersebut, masalah yang diteliti difokuskan pada tiga hal utama, yaitu mengetahui bagaimana pengaruh manajemen waktu terhadap efisiensi pengiriman paket pada kurir Shopee Express Cabang Klaten Utara, bagaimana dampak beban kerja terhadap Efisiensi pengiriman paket pada kurir tersebut, serta apa saja hambatan operasional yang dipengaruhi oleh faktor internal maupun eksternal yang mempengaruhi kecepatan pengiriman paket.

Sejalan dengan permasalahan tersebut, tujuan utama dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh manajemen waktu dan beban kerja terhadap efisiensi ketepatan pengiriman paket, serta mengidentifikasi hambatan operasional dari faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi kecepatan pengiriman agar dapat memberikan rekomendasi perbaikan bagi pihak manajemen.

Berdasarkan tinjauan penelitian-penelitian terdahulu, terdapat beberapa pandangan yang menjadi pondasi utama penelitian ini. Rahmah et al (2024) menemukan bawa “Beban kerja tidak memberikan dampak yang berarti bagi kinerja. Kurir tetap dapat menjalankan tugas dengan baik meskipun beban kerja berubah”, sejalan dengan penelitian Denny et al. (2025) yang menyatakan bahwa “beban kerja fisik yang berat akan menurunkan kinerja”. Sedangkan menurut Suriyati et al. (2026) “kondisi beban kerja tinggi tidak menurunkan kinerja selama didistribusikan secara proposional melalui manajemen zona yang baik”. Hal ini membuka peluang untuk penelitian baru karena literatur saat ini lebih banyak fokus pada beban fisik, namun kurang mendalami proses sortir dan faktor eksternal (akses lokasi, penerima tidak ditempat dan kondisi kendaraan) yang dapat memengaruhi keterlambatan pengiriman.

Manajemen waktu adalah proses merencanakan, mengatur, dan mengendalikan waktu untuk memanfaatkan kemampuan pribadi secara optimal (Rasyidi et al., 2020) dalam penelitian (Azzahra, F. D., & Amanda, M. P. T. 2024). Sejalan dengan penelitian Rajaguguk et al., 2023. Manajemen waktu bagi kurir mencakup perencanaan rute, waktu sortir paket, hingga estimasi waktu pengantaran paket ke pelanggan. Ketepatan waktu dalam proses pengiriman sangat krusial yang akan mempengaruhi efisiensi dalam operasional.

Beban kerja adalah proses atau kegiatan yang harus segera diselesaikan oleh seseorang pekerja dalam jangka waktu tertentu (Vachopo, 2020, dalam penelitian Saputra & Seta., 2024). Beban kerja fisik maupun mental kurir (seperti jumlah paket, target, dan berat barang) dapat memicu kelelahan jika melebihi kapasitas yang akan menurunkan produktivitas kurir. Sedangkan pengelolaan beban kerja harus disesuaikan dengan kapasitas individu untuk mencegah stress kerja dan untuk meningkatkan kinerja menurut (Denny et al., 2025). Sedangkan

efisiensi dalam konteks kurir adalah rasio antara hasil jumlah paket yang berhasil terkirim ke tangan pelanggan (output) dengan sumber daya seperti waktu, dan tenaga kerja kurir (input) yang digunakan. “Semakin tinggi produktivitas kurir dalam menyelesaikan pengantaran paket dengan memanfaatkan waktu dan beban kerja yang optimal, maka operasional logistik perusahaan dapat dinilai semakin efisien (Novriadi et al., 2024).”

Penelitian ini memiliki batasan yang terletak pada subjektivitas data apabila instrument yang digunakan berupa kuesioner atau wawancara, di mana jawaban responden bisa di pengaruhi oleh persepsi pribadi atau rasa sungkan terhadap manajemen perusahaan. Selain itu, penelitian ini memiliki keterbatasan dalam mengontrol fakta eksternal yang tidak terduga seperti cuaca ekstrem atau kendala kendaraan pribadi yang dialami oleh kurir. Namun, penelitian ini membawa manfaat praktis sebagai bahan evaluasi bagi pihak manajemen Shopee Express Cabang Klaten Utara untuk mengoptimalkan rute, menetapkan jumlah kurir yang ideal, dan berkontribusi pada pengembangan ilmu manajemen operasional, khususnya dalam konteks last-mile, manajemen sumber daya manusia, dan teori beban kerja.

Hipotesis utama pada penelitian ini terdapat adanya dampak nyata antara manajemen waktu dan beban kerja secara bersama-sama terhadap efisiensi pengiriman. Sedangkan Hipotesis parsial (Masing-masing variabel) sebagai berikut:

- 1) Hipotesis (X_1): Manajemen Waktu mempunyai keterkaitan positif yang terbukti nyata terhadap efisiensi pengiriman paket yang artinya semakin baik manajemen waktu yang diterapkan, semakin tinggi efisiensi pengirimannya.
- 2) Hipotesis (X_2): Beban Kerja berdampak negatif dan signifikan terhadap efisiensi pengiriman paket pada kurir yang artinya semakin tinggi beban kerja yang melampaui kapasitas normal kurir, maka efisiensi pengiriman akan menurun.

Research Methods

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan asosiatif kausal. Metode kuantitatif dipilih karena bertujuan untuk menguji populasi

tertentu, mengumpulkan data numerik melalui instrument terstruktur, serta menganalisis hubungan antarvariabel secara statistik (Sugiyono, 2021). Pendekatan asosiatif kausal digunakan untuk menguji hubungan sebab akibat antara variabel independent, yaitu Manajemen Waktu (X_1) dan Beban Kerja (X_2), terhadap variabel dependen, yaitu Efisiensi Pengiriman (Y) (Hair et al., 2021). Pengumpulan data dan pengamatan pada penelitian ini dilaksanakan di Kantor Operasional Shopee Express Cabang Klaten Utara pada saat event kampanye belanja 5.5 (Mei 2026) yang dimana volume paket sedang melonjak tinggi.

Populasi dalam penelitian ini bersifat terbatas (finite population), yaitu seluruh kurir aktif di Shopee Express Cabang Klaten Utara yang berjumlah 23 orang. Penelitian ini menerapkan Teknik sampel jenuh atau sensus (saturated sampling). Menurut Sugiyono (2021), sampling jenuh adalah Teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Langkah ini diambil karena ukuran populasi relatif kecil (kurang dari 30 orang), sehingga keterlibatan seluruh elemen populasi akan menjamin akurasi, representasi data yang utuh, dan validitas hasil penelitian yang tinggi (Hair et al., 2021).

Pengumpulan data primer dilakukan melalui kuesioner terstruktur berskala Likert 1–5 (Sangat Tidak Setuju hingga Sangat Setuju). Berdasarkan teori manajemen operasional, variabel penelitian diukur melalui indikator Manajemen Waktu (X_1) (ketepatan sortir, rute, kecepatan pengantaran, skala prioritas, dan kendala alamat), Beban Kerja (X_2) (volume paket, jarak, medan, target, dan cuaca), serta Efisiensi Pengiriman (Y) (ketepatan waktu < 24 jam, keterlambatan, rasio terkirim vs diterima, kondisi fisik, dan minimalisasi retur).

Data diolah menggunakan IBM SPSS melalui analisis deskriptif (mean, median, standar deviasi, frekuensi) dan uji asumsi klasik yang mencakup uji normalitas (Kolmogorov-Smirnov), multikolinearitas (Tolerance > 0,10 dan VIF < 10), serta heteroskedastisitas (Glejser). Selanjutnya, analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengukur pengaruh X_1 dan X_2 terhadap Y . Pengujian hipotesis dilakukan via uji t (parsial) dan uji F (simultan), ditutup dengan analisis koefisien determinasi (R^2) untuk melihat besarnya kontribusi variabel independen terhadap efisiensi pengiriman (Hair et al., 2021).

Result and Discussions

Result

Berdasarkan data yang telah dikumpulkan, berikut sajian analisis deskriptif dan hasil pengujian asumsi klasik serta regresi linier berganda untuk mengetahui pengaruh Manajemen Waktu (X_1) dan Beban Kerja (X_2) terhadap Efisiensi Pengiriman (Y).

Analisis Deskriptif Kuesioner

Berdasarkan kuesioner pada penelitian ini dilakukan terhadap 23 responden (kurir) yang menunjukkan bahwa beban kerja (X_2) meskipun tergolong cukup berat dengan rata-rata skor 21,30 yang mengindikasikan volume, jarak, dan target yang tinggi, para kurir mampu untuk mengelola waktu dengan cukup baik (rata-rata $X_1 = 16,83$ dari skor maksimal 25), sehingga efisiensi pengiriman (Y) tetap terjaga pada tingkat yang sangat tinggi dengan rata-rata skor 22,57. Pada data analisis Deskriptif Data Internal Shopee Express Cabang Klaten Utara menunjukkan bahwa dari rata-rata 174 paket yang di bawa, Sebagian besar berhasil dikirim 151 paket, namun terdapat rata-rata kegagalan pengiriman sebanyak 23 paket. Standar deviasi yang relative besar di bandingkan rata-rata menunjukkan adanya variasi yang cukup tinggi dalam operasional pengiriman.

Normalitas

Hasil uji normalitas berdasarkan uji Kolmogorov-Smirnov nilai Asymp. Sig. sebesar 0,081. Karena nilainya $0,081 > 0,05$, maka data berdistribusi normal.

Uji Multikolinieritas Data Kuesioner

Berdasarkan hasil Uji Multikolonieritas yang dilihat dari Collinearity Diagnostics (nilai Condition Index dan Variance Proportions), tidak ditemukan indikasi korelasi yang sangat kuat antar variabel bebas (X_1) dan (X_2). Uji Multikolinieritas Data Internal Shopee Express Cabang Klaten Utara tidak terdapat masalah Multikolinearitas antara variabel “Paket yang Dibawa” dan “Paket Terkirim”. Model regresi ini valid dan layak digunakan untuk memprediksi variabel terikat (Dependent Variabel), yakni “Paket tidak terkirim”.

Uji Heteroskedastisitas Data kuesioner

Melalui uji koefisien (tabel Coefficients pada bagian uji heteroskedastisitas), variabel Manajemen Waktu dan Beban Kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap absolute residual (uji Glejser secara tersirat), sehingga terbebas dari

gejala heteroskedastisitas. Berdasarkan hasil analisis regresi linier Uji Heteroskedastisitas Data Internal Shopee Express Cabang Klaten Utara dapat dilihat dari nilai Sig. yang kurang dari 0,05, kedua variabel independent tersebut berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Artinya, tidak ada gejala heteroskedastisitas atau masalah kegagalan dalam penelitian ini.

Analisis Regresi Linier Berganda Data Kuesioner

Tabel 1. Coefficients

Model	Unstandardized B	Std. Error	Standardized Beta	t	Sig.
(Constant)	52.318	6.784		7.712	0.000
Beban Kerja	-0.452	0.188	-0.452	-2.410	0.025
Manajemen Waktu	0.276	0.188	0.276	1.470	0.157

Persamaan regresi:

$$Y=52.318-0.452X_1+0.276X_2$$

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel Beban Kerja dan Manajemen Waktu secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Efisiensi Pengiriman ($F = 5,392$; Sig. = $0,013 < 0,05$ dengan nilai korelasi (R) sebesar 0,592 yang mengindikasikan hubungan yang cukup kuat. Model regresi ini memiliki nilai R Square sebesar 0.350, yang berarti kedua variabel independent tersebut mampu menjelaskan 35% variasi Efisiensi Pengiriman, sedangkan sisanya ditentukan oleh faktor lain diluar penelitian ini. Secara Parsial, Beban kerja terbukti memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap Efisiensi Pengiriman (Beta = - 0,452; $t = - 2,410$; Sig. = $0,025 < 0,05$) sedangkan Manajemen waktu memiliki pengaruh positif (Beta = 0,276; $t = 1,470$; Sig. $0,157 > 0,05$), Hubungan ini dirumuskan dalam persamaan regresi linier berganda. Pada data internal Shopee Express cabang Klaten Utara hasil analisis model Summary menunjukkan bahwa variabel paket yang dibawa dan paket yang terkirim memiliki kontribusi yang kuat serta signifikan terhadap efisiensi operasional dengan nilai R Square 0,988 yang artinya kedua variabel bersama-sama menjelaskan 98,8% variasi pada variabel dependen. Hasil ANOVA (Uji Simultan/Uji F) untuk mengidentifikasi apakah

semua variabel bebas berpengaruh secara simultan terhadap variabel terikat dengan nilai profitabilitas jauh di bawah taraf sig. 0,05. Temuan ini mengindikasikan bahwa secara simultan, paket yang dibawa dan paket yang terkirim berpengaruh signifikan terhadap Efisiensi Pengiriman pada Shopee Express Cabang Klaten Utara. Hasil Coefficients (Uji Parsial/Uji t) berpengaruh masing-masing variabel secara individu membentuk persamaan garis regresi. Secara keseluruhan, data internal Shopee Express Cabang Klaten utara menunjukkan model regresi yang sangat akurat.

Discussions

Penelitian ini dirancang untuk menguji bagaimana Manajemen Waktu dan Beban Kerja memengaruhi Efisiensi Pengiriman pada kurir Shopee Express Cabang Klaten Utara. Berdasarkan analisis data temuan tersebut, berikut adalah interpretasi dan pendalaman temuan di lapangan:

Pengaruh Simultan Manajemen Waktu dan Beban Kerja terhadap Efisiensi Pengiriman (Uji F)

Berdasarkan hasil uji simultan, ditemukan bahwa Manajemen Waktu dan Beban Kerja secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Efisiensi Pengiriman ($F = 5,392$; $\text{Sig.} = 0,013 < 0,05$). Hal ini mengonfirmasikan bahwa operasional kurir sangat bergantung pada keseimbangan antara kemampuan individu dalam mengelola waktu dan kapasitas mereka dalam menanggung beban tugas. Secara teoritis, hasil ini memperkuat teori efisiensi operasional yang menjelaskan bahwa produktivitas (output) akan terpenuhi secara maksimal jika manajemen waktu dan beban kerja kurir di kelola dengan baik". Kombinasi keduanya secara simultan menjadi penentu utama keberhasilan pengiriman paket hingga ke tangan konsumen.

Pengaruh Parsial Manajemen Waktu terhadap Efisiensi Pengiriman (Uji t)

Berdasarkan hasil uji parsial, ditemukan bahwa Manajemen Waktu memiliki dampak positif tetapi kurang berarti terhadap Efisiensi Pengiriman ($\text{Beta} = 0,27$; $t = 1,470$; $\text{Sig.} = 0,157 > 0,05$). Walaupun tidak menunjukkan signifikan statistik, skor rata-rata Manajemen Waktu sebesar 16,83 (dari skor maksimal 25) mengindikasikan bahwa kurir di Klaten Utara memiliki manajemen waktu yang cukup efektif. Secara kritis, tidak signifikannya pengaruh ini dapat dipahami

karena Manajemen Waktu bersifat komplementer (pelengkap). Waktu pengiriman yang baik saling terhubung dalam satu kesatuan dan memiliki ketergantungan pada kelancaran di lapangan (seperti kondisi jalan dan Alamat). Hal ini memperkuat temuan Rajaguguk et al. (2023), yang menyatakan bahwa manajemen waktu bagi kurir mencakup perencanaan rute, waktu sortir paket, hingga estimasi waktu pengantaran. Ketepatan dalam Menyusun rute memang esensial, namun variabel ini baru akan berdampak maksimal jika faktor eksternal (seperti kendala infastruktur) mendukung proses pengiriman.

Pengaruh Parsial Beban Kerja terhadap Efisiensi Pengiriman (Uji t)

Hasil uji parsial Beban Kerja menunjukkan dampak negatif secara nyata terhadap Efisiensi Pengiriman ($\beta = -0,0452$; $t = -2,410$; $\text{Sig.} = 0,025 < 0,05$). Hal ini didukung oleh skor rata-rata Beban Kerja yang tinggi yakni 21,30. Secara operasional, kurir membawa beban berat dengan rata-rata 174 paket per hari (jauh melampaui target perusahaan sebesar 120 paket), sedangkan paket yang berhasil terkirim rata-rata hanya 151 paket per hari, sehingga mengakibatkan 23 paket gagal terkirim. Secara teoritis, penurunan efisiensi ini berkaitan langsung dengan teori kelelahan dan kapasitas kerja. Tuntutan kerja di luar batas kapasitas menyebabkan penurunan konsentrasi dan fisik kurir. Hambatan lapangan yang ditemukan memperdalam urgensi masalah ini:

1. Kondisi Cuaca Ekstrem: Hujan deras atau badai yang menghambat mobilitas, sehingga dapat merusak paket dan meningkatkan Risiko kecelakaan, yang memaksa kurir untuk menunda pengiriman.
2. Alamat Tidak Ditemukan: Ketidaklengkapan data Alamat, kesalahan penulisan nomor, hingga penerima yang sulit dihubungi sehingga dapat menyita waktu kurir lebih lama dalam pengirimannya.
3. Kerusakan Kendaraan: Ketergantungan pada kendaraan pribadi jika terjadi kerusakan (seperti ban bocor atau mogok) di wilayah Klaten Utara yang jauh dari bengkel akan memicu penundaan pengiriman yang signifikan.
4. Infastruktur Jalan: Jalan rusak dan minimnya penerangan di perdesaan Klaten Utara, jauhnya jarak tempuh dari rumah konsumen satu ke rumah konsumen yang lain sehingga dapat memperlambat jalannya pengiriman.

Hasil penelitian ini memiliki keterkaitan erat dengan pendapat Denny et al.

(2025), yang menyatakan bahwa beban kerja fisik maupun mental (seperti jumlah paket, target, dan berat barang) dapat memicu kelelahan jika melebihi kapasitas individual. Kelelahan ini pada akhirnya akan menurunkan produktivitas, dan jika dibiarkan dapat meningkatkan stress kerja kurir.

Analisis Efisiensi Pengiriman

Variabel Efisiensi Pengiriman (Y) menunjukkan rata-rata skor yang sangat tinggi yakni 22,57, diiringi dengan deviasi standar rendah sebesar 0,662. Kondisi ini menunjukkan fenomena menarik, meskipun kurir di wilayah Klaten Utara dihadapkan pada beban kerja dan tantangan lapangan yang berat, efisiensi pengiriman tetap berada pada tingkat optimal. Keberhasilan ini didorong oleh penerapan strategi kompensasi adaptif oleh para kurir. Secara khusus, manajemen waktu yang terstruktur (skor rata-rata 16,83) terbukti efektif meredam dampak negatif dari tingginya beban kerja. Kurir yang menyusun rute operasional dengan cermat mampu menghemat waktu di perjalanan, sehingga dapat menutupi keterlambatan yang disebabkan oleh kendala teknis seperti alamat yang tidak valid maupun cuaca buruk.

“Hal ini sejalan dengan konsep efisiensi operasional, dimana tingkat efisiensi kurir diukur melalui rasio antara jumlah paket yang berhasil dikirim ke pelanggan (output) dengan sumber daya waktu dan tenaga yang dikeluarkan (input) menurut Rohman & Ichsan (2021) dalam penelitian Suriyanti et al (2026)”. Kurir di Klaten Utara membuktikan bahwa mereka dapat menjaga rasio output tetap tinggi meskipun input energi dan waktu yang dihabiskan lebih besar akibat hambatan demografis dan cuaca. Manajemen Waktu yang baik bertindak sebagai mekanisme coping (penyesuaian diri) yang membuat mereka tetap mampu mencapai target di tengah beratnya beban operasional.

Conclusion

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh manajemen waktu dan beban kerja terhadap efisiensi pengiriman pada kurir Shopee Express Cabang Klaten Utara, dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

Secara simultan, manajemen waktu dan beban kerja terbukti berpengaruh signifikan terhadap efisiensi pengiriman. Hasil ini menegaskan bahwa kombinasi antara tingkat beban kerja dan kemampuan pengelolaan waktu merupakan faktor kunci dalam menentukan keberhasilan serta kelancaran operasional pengiriman

paket.

Secara parsial, beban kerja memberikan pengaruh negatif yang signifikan dan menjadi faktor paling dominan dalam memengaruhi efisiensi. Tingginya beban kerja yang ditanggung kurir terbukti menjadi penghambat utama yang secara langsung menurunkan efisiensi pengiriman. Sementara itu, manajemen waktu berpengaruh positif namun tidak signifikan. Meskipun tingkat manajemen waktu kurir sudah tergolong baik, efektivitasnya di lapangan sangat bergantung pada kendala eksternal seperti kondisi cuaca, keakuratan alamat, dan situasi lalu lintas.

Secara implikatif, temuan ini memperkuat teori manajemen operasional bahwa produktivitas optimal hanya dapat terwujud melalui keseimbangan proporsional antara beban kerja dan manajemen waktu, sehingga pihak manajemen disarankan untuk mengevaluasi serta merasionalisasi alokasi volume paket dan penentuan rute agar tidak melampaui kapasitas optimal kurir.

References

- Azzahra, F. D., & Amanda, M. P. T. (2024). Manajemen waktu: Strategi untuk kantor yang lebih efisien. *Jurnal Manajemen Bisnis Era Digital (JUMABEDI)*, Vol. 1 No. 2 Mei 2024 e-ISSN: 3046-774, dan p-ISSN: 3046-7764, Hal. 187-203. DOI: <https://doi.org/10.61132/jumabedi.v1i2.115>
- Budiasa, I. K. (2021). *Beban kerja dan kinerja sumber daya manusia*. Banyumas: Penerbit CV. Pena Persada Redaksi.
- Denny, V., Irdhayanti, E., Rosnani, T., & Ramadhan, R. (2025). Pengaruh beban kerja fisik berat, dan kontrol kerja rendah terhadap kinerja kurir yang Dimediasi oleh stress kerja di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis*, Vol 8, No 1 (2025).
- Febriana, D. A. (2025). Analisis faktor kelelahan kerja pada Kurir PT Tiki Jalur Ekakurir (JNE) di Wilayah Kecamatan Pondok Gede Kota Bekasi Tahun 2022. *National Journal of Occupational Health and Safety*, Vol.4 Article 2. DOI: <https://doi.org/10.59230/mjohs.v4i1.7092>
- Hair, J. F., Page, M., & Brunsveld, N. (2021). *Essentials of Business Research Methods*. Routledge.
- Luay, T., Suherman, E., & Putrie, R. A. (2025). Analisis beban kerja kurir PT. Global Jet Express (J&T) Cabang Tempuran. *Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Akuntansi (COSTING)*, Vol. 8 No. 4 (2025). DOI: <https://doi.org/10.31539/costing.v8i4>
- Mahardika, I. P. K., Dewanti, M. A. (2025). Pengaruh kompensasi dan beban kerja

- terhadap Produktivitas kerja kurir paket J&T Express Denpasar Barat Unit 01 H. *Jurnal Manajemen*, Vol. 11. No. 2, Agustus 2025.
- Mahawati, E., Yuniwati, I., Ferinia, R., Rahayu, P. P., Fani, T., Sari, A. P., Setijaningsih, R. A., Fitriyatinur, Q., Sesilia, A. P., Dewi, I. K., Mayasari, I., & Bahri, S. (2021). Medan: *Analisis Beban Kerja dan Produktivitas Kerja*. Penerbit Yayasan Kita Menulis.
- Nurmawati, Subekti dkk. (2025). *Panduan Tugas Akhir Program Sarjana (TAPS)*. Tangerang Selatan. Penerbit Universitas Terbuka.
- Novriadi, I., Miftahudin, M., Then, R. N. S., Hibabullah, R. O., & Rosyani, P. (2023). Penerapan Perhitungan Pertidaksamaan dalam meningkatkan Efisiensi Logistik dan Pengiriman. *Newton Jurnal Matematika, Fisika, Alogaritma dan Sains*. Volume 1, No. 1 Desember 2023 ISSN 9999-9999 (media online) Hal 73-77
- Putro, A. E. (2022). *Manajemen kurir dalam Perspektif Proses Bisnis*. Pekalongan: PT. Nasya Expanding Management.
- Rahmah, N., Silalahi, E. E., & Hasanuddin, H. (2024). Pengaruh Beban Kerja dan Kepuasan Kerja terhadap Kinerja pada Kurir Shopee Xpress Hub Cakung. *SAMMAJIVA: Jurnal Penelitian Bisnis dan Manajemen*. JIL. 2 NO.3 (2024). DOI: <https://doi.org/10.47861/sammajiva.v2i3.1185>
- Rajaguguk, P., Haryono, B. Hardani., & Fadholi, A. (2023). Penerapan sistem pelayanan trace to tracking Shopee Express pada PT. Nusantara Exspress Kilat Di Server Point Jakarta. *Jurnal Ilmu Ekonomi Manajemen dan Akuntansi MH Thamrin*, Volume 4 No 1; Maret 2023. DOI: <https://doi.org/10.37012/ileka.v4i1.1564>
- Saputra, A., & Seta, A. B. (2024). Pengaruh beban kerja dan stress kerja terhadap kinerja karyawan pada PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Kantor Pusat Kota Jakarta Selatan. *Cakrawala: Jurnal Ekonoli, Manajemen, dan Bisnis*, Vol. 1.No 4, Desember, 2024, pp. 1017-1024 P-ISSN: 3046-9910, E-ISSN: 33046-8884. <https://kurnalamanah.com/index.php/cakrawala/index>
- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Penerbit Afabeta.
- Suriyanti, S., Ramlawati, R., Amaliah, N., Asis, D. P. (2026). Analisis beban kerja kurir terhadap ketepatan pengiriman barang pada PT. Indah Logistik Cargo Cabang Makasar. *Jurnal RIGGS Kecerdasan Buatan dan Bisnis Digital*, 4 (4):9150-9156. DOI: <https://doi.org/10.31004/riggs.v4i4.5207>
- Suwardi. (2023). *Manajemen Waktu*. Semarang: Yayasan Prima Agus Teknik Bekerja sama dengan Universitas Sains & Teknologi Komputer (Universitas STEKOM).